

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Penapisan gizi pada pasien menunjukkan bahwa pasien malnutrisi.
2. Pengkajian gizi
  - a. Berdasarkan data antropometri, status gizi pasien berdasarkan %LLA adalah gizi buruk.
  - b. Berdasarkan data biokimia, gula darah sewaktu (GDS) dan leukosit pasien berada dalam kisaran di atas normal.
  - c. Berdasarkan data klinis fisik, respirasi rate pasien cepat. Pasien mengalami mual, lemas, dan sering mengantuk.
  - d. Berdasarkan data riwayat gizi, hasil recall 24 jam rumah sakit berupa asupan energi, protein, lemak, dan karbohidrat pasien kurang berdasarkan standar rumah sakit.
3. Diagnosis gizi pasien yang ditegakkan berdasarkan pengkajian gizi yaitu :
  - a. NI-2.1 Intake makanan dan minuman yang tidak adekuat berkaitan dengan nafsu makan menurun dan mual ditandai dengan asupan energi 45%, protein 30,39%, lemak 20,83%, dan karbohidrat 57,8%.

- b. NI-5.4 Penurunan kebutuhan zat gizi (karbohidrat sederhana) berkaitan dengan diagnosis medis diabetes mellitus ditandai dengan hasil laboratorium gula darah sewaktu 272 mg/dl.
  - c. NB-1. Ketidaksiapan untuk melakukan diet berkaitan dengan kurangnya pengetahuan pasien dan keluarga pasien mengenai makanan ditandai dengan konsumsi makanan selingan, sayur, dan buah yang kurang.
4. Intervensi gizi yang diberikan kepada pasien berupa diet diabetes mellitus dengan zat gizi energi sebesar 1243,75 kkal, protein sebesar 46,64 gram, lemak sebesar 34,55 gram, dan karbohidrat sebesar 186,55 gram. Bentuk makanan lunak (bubur) dengan rute oral dan frekuensi 3 kali makan utama serta 3 kali selingan. Konseling gizi dilaksanakan sebelum pasien pulang. Pasien dan keluarga memahami materi yang disampaikan.
  5. Pemberian edukasi gizi pada pasien dilaksanakan setiap hari. Pasien memahami materi edukasi gizi.
  6. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan pada pasien yaitu asupan makan pasien mengalami peningkatan selama pemberian intervensi gizi. Gula darah sewaktu (GDS) membaik menuju nilai normal pada hari kedua dan ketiga pelaksanaan asuhan gizi. Fisik klinis pasien membaik pada hari kedua dan ketiga pelaksanaan asuhan gizi.

**B. Saran**

Bagi ahli gizi, pelaksanaan konseling gizi perlu dilaksanakan bagi seluruh pasien diabetes mellitus sebelum meninggalkan rumah sakit agar pasien mengetahui diet yang harus dilaksanakan di rumah dengan benar.